



**Membentuk
Pribadi Muslim
Yang Sehat
dan Produktif
Bersama
Al-Qur'an**

Makhrawie
Samarinda, 31 Desember 2020

Rasul Saw mengadu ...

وَقَالَ الرَّسُولُ يَا رَبِّ إِنَّ قَوْمِي اتَّخَذُوا هَذَا الْقُرْآنَ مَهْجُورًا

Berkatalah Rasul: "Ya Tuhanku, Sesungguhnya kaumku menjadikan Al Quran itu sesuatu yang tidak diacuhkan" (QS. Al-Furqon: 30)

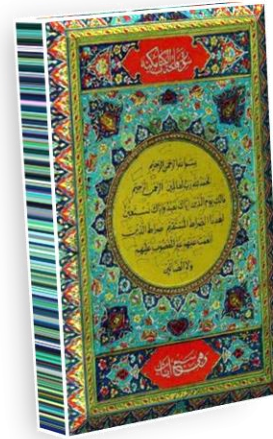
Apa yang dimaksud dengan “مَهْجُورًا”

- Tidak mempelajari
- Tidak menghafalkannya
- Tidak mengimaninya
- Tidak mentadabburinya
- Tidak menjalankan perintahnya
- Berpaling menuju yg lainnya

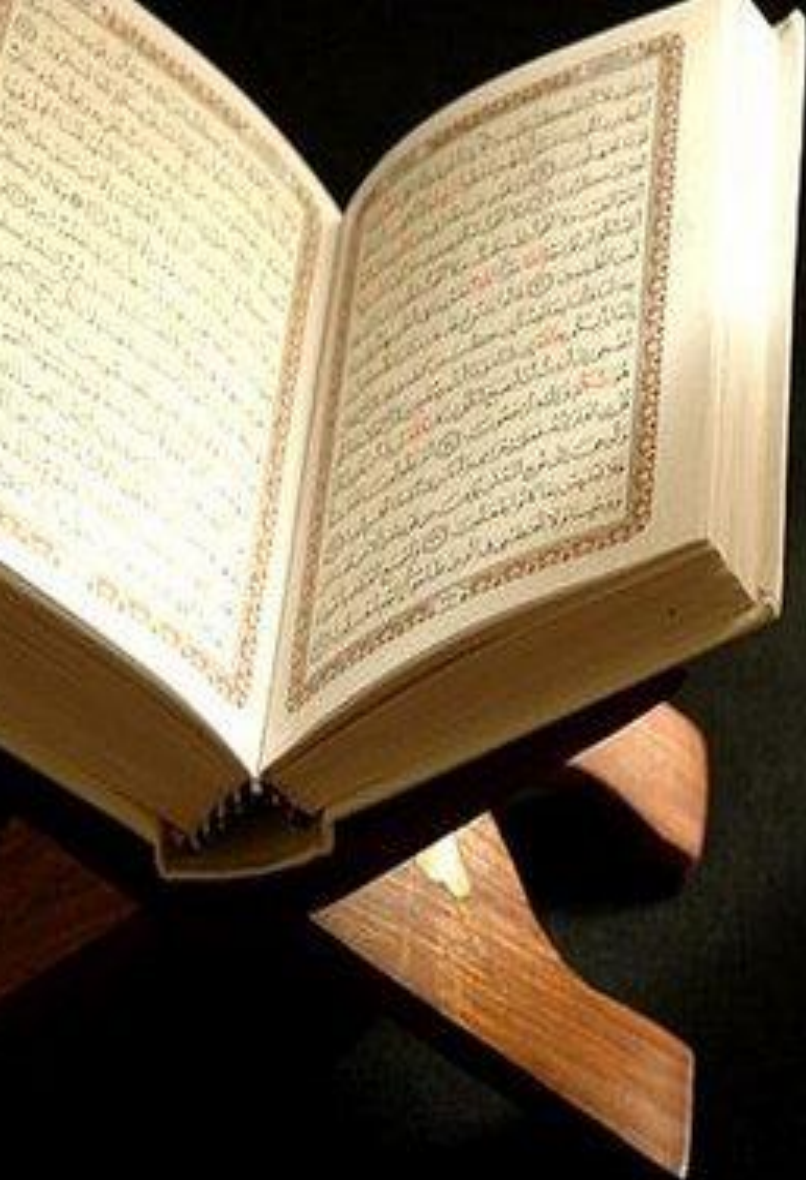


****Tafsir Ibnu Katsir***

KARAKTERISTIK AL-QURAN



- **Al-Quran adalah Kitab Ilahi**
- **Al-Quran adalah Kitab Suci yang terpelihara**
- **Kitab Suci yang menjadi mukjizat**
- **Kitab Suci yang dimudahkan pemahamannya**
- **Kitab Suci yang komprehensif**
- **Kitab Suci untuk segala zaman**
- **Kitab Suci untuk seluruh umat manusia**

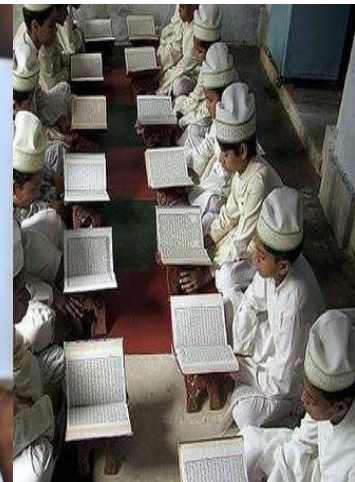


Keajaiban Al-Qur'an

Al-Qur'an:
Mukjizat Paling Monumental
Sepanjang Sejarah

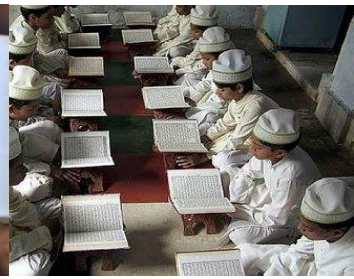
- ❖ Keautentikan Al-Qur'an
- ❖ Universalisme Al-Qur'an
- ❖ Keseimbangan Al-Qur'an
- ❖ Kelengkapan Al-Qur'an
- ❖ Keaktualan Tanazzul Al-Qur'an

Misi Al-Qur'an dan Keutamaan Berinteraksi Dengan al-Qur'an



Misi Al-Qur'an

- Hidayatun Nas Ila Diin al-Haq
- Syifa' Lima fi Shudur
- Bayyinaat
- Nadzir dan Basyir



Al-Qur'an Sebagai Cahaya

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَكُمْ بُرْهَانٌ مِنْ رَبِّكُمْ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ نُورًا مُبِينًا

“Wahai manusia! Sesungguhnya telah sampai kepadamu bukti kebenaran dari Tuhanmu (Muhammad dengan mukjizatnya) dan telah kami turunkan kepadamu cahaya yang terang benderang (Al-Qur'an)” (QS. An-Nisaa: 174).



Al-Qur'an Menjadi Syafaat Di Akhirat

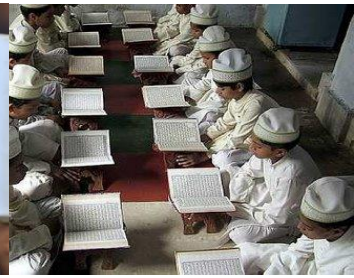
Rasulullah Saw bersabda,

اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

“Bacalah Al-Qur'an sesungguhnya ia akan menjadi penolong pembacanya di hari kiamat.”
(Muslim dari Abu Umamah).



“Hidup di bawah naungan Al-Qur'an merupakan suatu kenikmatan. Kenikmatan yang tiada dapat dirasakan, kecuali hanya oleh mereka yang benar-benar telah merasakannya. Suatu kenikmatan yang mengangkat jiwa, memberikan keberkahan dan mensucikannya.... Dan Al-Hamdulillah... Allah telah memberikan kenikmatan pada diriku untuk hidup di bawah naungan Al-Qur'an beberapa saat dalam perputaran zaman. Di situ aku dapat merasakan sebuah kenikmatan yang benar-benar belum pernah aku rasakan sebelumnya sama sekali dalam hidupku” (Sayyid Quthb dalam Fii Dzilalil Qur'an)





Sebaik-baiknya Manusia

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Rasulullah Saw bersabda : "Sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar dan mengajarkan Al- Qur'an" (HR. Al Bukhari dari Utsman bin Affan Ra)

Bersama Malaikat Yang Mulia

الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ
وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ.

"Orang yang membaca Al Qur'an dan dia lancar membacanya akan bersama para malaikat yang mulia dan baik. Dan orang yang membaca Al Qur'an dengan terbata-bata, ia mendapatkan dua pahala " (Muttafaq 'alaih)



Membacanya Bernilai Ibadah (المتعبد بتلاوته)

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنْفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّنْ تَبُورَ (29) لِيُؤْفِقَهُمْ أَجْرَهُمْ وَيَزِيدَهُمْ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ (30)

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang Kami anugerahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri” (QS. Fathir : 29-30)



Memperoleh Kebajikan Berlipat Ganda

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا لَا أَقُولُ
الْمَ حَرْفٌ وَلَكِنْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَلَامٌ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Dari Ibnu Mas'ud ra berkata : Rasulullah Saw bersabda: "Barang siapa yang membaca satu huruf dari Kitabullah, maka ia akan memperoleh satu hasanah (kebajikan). Dan satu hasanah akan dilipat gandakan menjadi sepuluh, saya tidak katakan alif lam mim satu huruf, akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf, dan mim satu huruf" (HR. At Tirmidzi)



Perumpamaan Hebat

- *“Perumpamaan orang beriman yang membaca Al-Qur’an adalah bagaikan buah utrujah, aromanya harum dan rasanya nikmat.*
- *Perumpamaan seorang mukmin yang tidak membaca Al-Qur’an seperti buah kurma, tidak ada baunya dan rasanya manis.*
- *Perumpamaan seorang munafik yang membaca Al-Qur’an bagai raihanah (semacam bunga kenanga), baunya harum namun rasanya pahit.*
- *Dan perumpamaan orang munafik yang tidak membaca Al-Qur’an bagai buah handzalah (antawali), tidak ada baunya dan rasanya pahit.” (Muttafaq Alaihi)*

Sebagai Obat Kesembuhan (Syifa)

Di dalam al-Qur'an kata syifa' dan derivatnya digunakan sebanyak 8 kali, yaitu pada QS. 9:14, QS. 26:80, QS. 10:57, QS. 41:44, QS. 16:69, QS. 17:82, QS. 3:103, QS. 9:109.

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

“Dan Kami turunkan dari al-Qur'an (sesuatu) yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang yang beriman...”(QS. Al-Isra': 82).



قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءً

“Katakanlah, Al-Qur’an itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang yang beriman” (QS. Fushshilat:44).

يَا أَيُّهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى
وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ

“Hai manusia, Sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Tuhanmu dan penyembuh bagi penyakit-penyakit (yang berada) dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman” (QS. Yunus: 57).



Al-Qur'an, Kesehatan & Asy-Syifa

- (1) Lantunan ayat suci Al-Qur'an dapat memberikan perubahan fisiologis yang besar bagi tubuh manusia, berupa penurunan depresi dan kesedihan, meningkatnya ketenangan jiwa dan terjadinya penangkalan berbagai macam penyakit (Penelitian Dr. Ahmed Al-Qadhi di Klinik Besar Florida, 120 eksperimen terhadap 5 kategori relawan, 97% terbukti);
- (2) Membaca Al-Qur'an terbukti efektif meredakan stress, gelisah dan kecemasan (studi di Universitas Salford, Inggris);
- (3) Menstabilkan tekanan darah dan denyut jantung (Proses relaksasi transendensi yang mengaktifkan sekaligus mengendalikan saraf otonom (saraf simpatis dan parasimpatis). Suara bacaan Al-Quran memiliki tingkat relaksasi paling baik (Penelitian Dr. Andri Abdurochman, Dosen FMIPAUnpad);
- (4) Meningkatkan daya ingat dan mempertajam konsentrasi;



Al-Qur'an dan Kesehatan

- (5) Lantunan ayat-ayat Qur'an dapat membantu menghancurkan sel-sel kanker dengan cara mengembalikan sel-sel sehat, dan meningkatkan sel-sel imun dalam tubuh (Hasil penelitian Dr. Ahmed Al-Qadhi dan Prof. Dr. dr Victor Iron).
- (6) Virus dan kuman berhenti bergetar saat dibacakan ayat suci Alqur'an, dan di saat yang sama sel-sel sehat menjadi aktif.
- (7) Al-Qur'an adalah nutrisi terbaik buat otak, yang dapat mencegah Alzheimer dan Demensia;
- (8) Hasil penelitian terkini seperti yang diungkapkan Prof. Dr. dr. Abraham nicole, bahwa sel-sel darah merah yang telah dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an dengan bacaan tartil (bacaan yang indah dengan memakai kaidah tajwid), ia memperlihatkan respon tertentu. Sehingga sel-sel kanker pun bunuh diri. Bahkan virus auto imunpun lenyap.



Muslim Produktif dalam Perspektif Al-Qur'an

Produktivitas dalam al Qur'an dibangun dengan keseimbangan lahir batin, material spiritual, untuk kehidupan dunia akhirat. Produktif menurut konsepsi al Qur'an adalah manusia yang utuh, berintegritas tinggi, senantiasa berlomba meningkatkan keimanan dan amal saleh.

- (1) Produktif beramal shalih. Dengan tadabbur dan tafakkur ayat-ayat al-Qur'an, mendorong seseorang lebih giat beramal shalih;

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَظْمِينِ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

“(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema’afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.” (QS. Ali Imran: 134).

- (2) Allah cinta seorang Muslim yang beramal shalih secara konsisten meski sedikit. “Amalan yang paling dicintai oleh Allah Ta’ala adalah amalan yang kontinu walaupun itu sedikit.” (HR. Muslim).

Mulailah hari-hari kita dengan amalan yang konkret dan spesifik (disiplin, tertib dan terorganisir). Dalam membaca Al-Qur'an misalnya, jika diri termasuk orang yang waktu membacanya sangat terbatas, maka tetaplah membaca meski satu ayat lengkap dengan maknanya.



Muslim Produktif dalam Perspektif Al-Qur'an

- (3) Islam sangat menekankan pemeluknya untuk hidup produktif dalam berkarya. Islam memerintahkan dan menganjurkan pemeluknya untuk:
- (a) Produktif membaca, mencatat dan menghafal, sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al 'Alaq: 1-5. Allah mengajarkan manusia melalui perantaraan “membaca”. “Ibnu Aqil Al-Hambali rahimahullah berkata, “Aku menyingkat semaksimal mungkin waktu-waktu makan, sehingga aku memilih memakan kue kering yang dicelup ke dalam air (dimakan sambil dibasahi) dari pada memakan roti, karena selisih waktu mengunyahnya (waktu dalam mencelup kue dengan air lebih pendek dari pada waktu memakan roti –tanpa dicelupkan ke dalam air-) bisa aku gunakan untuk membaca atau menulis suatu faedah yang sebelumnya tidak aku ketahui.” (Dzailuth Thabaqatil Hanabilah, Ibnu Rajab, 1/ 77).
- (b) Berlomba dalam kebaikan. Manfaatkan waktu hidup yang sangat terbatas. “Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah kamu (dalam berbuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.” (QS. Al-Baqarah: 148).



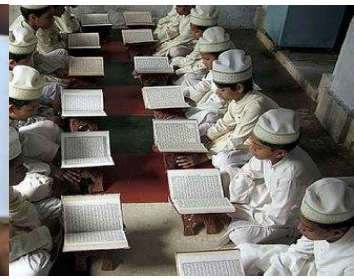
Muslim Produktif dalam Perspektif Al-Qur'an

(c) Memanfaatkan Usia dan Rezeki Secara Produktif

“Tidak akan bergeser kedua kaki anak Adam di hari kiamat dari sisi Rabb-Nya, hingga dia ditanya tentang lima perkara (yaitu): tentang umurnya untuk apa ia habiskan, tentang masa mudanya untuk apa ia gunakan, tentang hartanya dari mana ia dapatkan, dan dalam hal apa (hartanya tersebut) ia belanjakan dan apa saja yang telah ia perbuat dari ilmu yang dimilikinya.” (HR. ath-Thirmidzi no. 2416, ath-Thabrani dalam al-Mu’jam al-Kabir jilid 10 hal 8 hadits no. 9772 dan hadits ini telah dihasankan oleh Syaikh al-Albani dalam Silsilah al-Ahadits ash-shahihah no. 946);

(d) Produktif dalam menolong orang lain (QS. Al-Maidah: 2);

(e) Produktif memanfaatkan usia di masa tua. Kita dianjurkan untuk terus memikirkan akhirat semaksimal mungkin, karena kita tidak tahu sampai kapan usia kita.



Bagaimana Berinteraksi dengan Al-Qur'an

كيف نتعامل مع القرآن



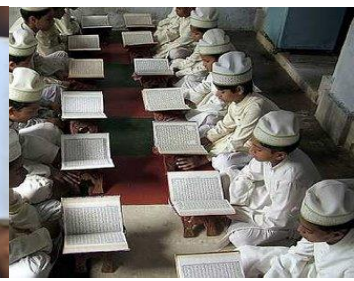


7 Interaksi Kita Terhadap Al-Qur'an

1. Mendengarkan dan Menyimak

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Dan apabila dibacakan Al Qur’an, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat”
(QS. Al A’raf: 204)



اللَّهُ نَزَّلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُتَشَابِهًا مَثَانِيَ تَقْشَعِرُّ مِنْهُ جُلُودُ
الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ

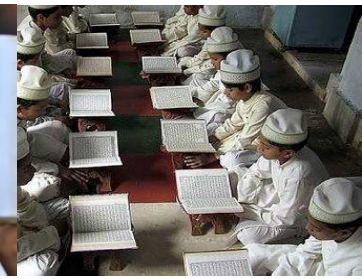
“Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) Al Qur’an yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, **gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya**, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka di waktu mengingat Allah” (QS. Zumar: 23)



Rasul pun Menyimak

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «اقْرَأْ عَلَيَّ الْقُرْآنَ» فَقُلْتُ:
يَا رَسُولَ اللَّهِ اقْرَأْ عَلَيكَ؟ وَعَلَيْكَ أَنْزَلَ؟ قَالَ: «إِنِّي أَشْتَهِي أَنْ
أَسْمَعَهُ مِنْ غَيْرِي»

Rasulullah SAW berkata kepadaku, “*Bacakanlah kepadaku al-Qur’an.*” Ibnu Mas’ud berkata: Aku katakan, “*Wahai Rasulullah! Apakah saya akan membacakannya kepadamu sementara ia diturunkan kepadamu?*”. Beliau menjawab, “*Aku senang mendengarnya dari orang selain diriku.*” (HR Bukhori)



2. Membaca dengan Tartil

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

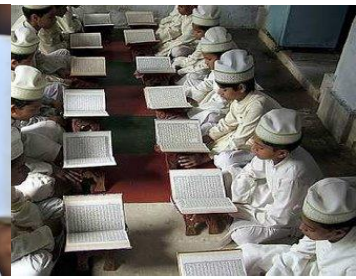
“Dan bacalah Al Quran itu secara **tartil**”

(QS. Muzzammil: 4)

والترتيل: أن يبين جميع الحروف، ويوفي حقها من الإشباع

“*Dan tartil: memperjelas semua huruf dan memenuhi hak huruf*”

- Sinari rumahmu dengan membaca Al Qur'an
(HR. Baihaqi dari Anas)



3. Menjaga dan Menghafalkan

إن الذي ليس في جوفه شيء من القرآن كالبيت الخرب

"Orang yang tidak mempunyai hafalan Al Qur'an sedikit pun adalah seperti rumah kumuh yang mau runtuh." (HR. Tirmidzi)



4. Mentadabburi

أَفَلَا يَتَدَبَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا

“Apakah mereka tidak mentadabburi al-Qur’an, ataukah pada hati-hati mereka (terletak) kunci gemboknya?”



5. Belajar, Mengajarkan & Mendakwahkan

وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّانِيِّينَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ

“Tetapi (dia berkata): "Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani, karena kamu selalu mengajarkan Al kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya” (QS. Ali ‘Imron: 79)



6. Mengamalkan dalam Kehidupan

أَتَأْمُرُونَ النَّاسَ بِالْبِرِّ وَتَنْسَوْنَ أَنْفُسَكُمْ وَأَنْتُمْ تَتْلُونَ الْكِتَابَ أَفَلَا تَعْقِلُونَ

“Mengapa kamu suruh orang lain (mengerjakan) kebaktian, sedang kamu melupakan diri (kewajiban)-mu sendiri, padahal kamu membaca Al kitab (Taurat)? Maka tidaklah kamu berpikir?”
(QS. Al Baqarah: 44)



7. Membela dan Mensyiarkan

وَمَنْ يُعْظِمِ شَعَائِرَ اللَّهِ فَإِنَّهَا مِنْ تَقْوَى الْقُلُوبِ

“Barang siapa mengagungkan syiar Allah, maka itu adalah bagian dari ketakwaan dalam hati”
(QS. Al Hajj: 32)



Adab Berinteraksi Dengan al-Qur'an



Adab Tilawah

- Dalam kondisi sempurna, paling baik dalam kondisi berwudhu, di Masjid
- Memulai dengan istiadzah

فَإِذَا قَرَأْتَ الْقُرْآنَ فَاسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ

- Menghias dengan Suara yang Merdu

قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ -صلى الله عليه وسلم- « زَيَّنُوا الْقُرْآنَ
بِأَصْوَاتِكُمْ »



Berapa Lama Mengkhatamkan?

Usia 130 Tahun Tapi Khatam Al-Quran 4 Kali Sebulan

Articles / Tarbiyah Islamiyah

Date: Jun 09, 2005 - 11:20 PM

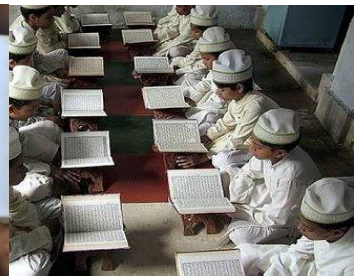
Makin tua makin berisi. Ungkapan itu tepat untuk Ewadh Ali Mubarak. Meski usianya sudah 130 tahun, namun dia justru bisa menghafalkan Al-Qur'an empat kali sebulan

Meski umurnya telah 130 tahun, penglihatan seorang warga lanjut usia (lansia) Arab Saudi, Ewadh Ali Mubarak masih tetap tajam, bahkan setiap bulan dia dapat khatam (menamatkan) membaca al-Quran empat kali sebulan. "Justeru kebiasaan menghabsikan waktu luang dengan membaca al-Quran ini yang mungkin membuat penglihatan saya masih tajam," kata lansia asal daerah Sirat Obaida itu kepada surat kabar Al-Watan, dari Arab Saudi, Selasa (7/6).

Lansia yang masih nampak bugar itu mengaku hanya pernah dua kali saja masuk rumah sakit. Rahasiannya tidak pernah makan hingga kenyang dan rajin jalan pagi termasuk pergi ke pasar dengan jalan kaki. Untuk memanfaatkan waktu luangnya, setiap hari Ewadh tidak pernah membuang kesempatan terutama menjelang shalat Subuh dan menjelang Maghrib membaca kitab suci.

Yang unik dari lansia yang memiliki 100 orang cucu dari empat istri itu adalah, setiap membaca al-Quran selalu berpakaian khas setempat lengkap dengan sorban yang ditancapkan di atasnya daun al-reihan (sejenis kemangi). "Daun kemangi ini mengingatkan asal daerah saya yang memang banyak tumbuh pohon kemangi," kata Ewadh yang mengaku salah satu menu utamanya setiap hari adalah roti baladi (kampung) dan sedikit madu.

Sumber: [hidayatullah](#)



Ulama Salaf dan AlQuran

- ✓ Sepekan: Ibnu Mas'ud, Zaid bin Tsabit, Ubay bin Ka'ab, Alqomah, Abdurrohman bin Yazid.
- ✓ Sehari: Utsman bin Affan, Tamim ad Dari, Sa'id bin Jubair, Asy-Syafi'i dan yang lainnya;
- ✓ 3 kali dalam sehari: Sulim bin Ithr, beliau adalah seorang hakim di Mesir pada masa pemerintahan Mu'awiyah.
- ✓ 3 kali dalam semalam : Abu Bakar bin Abi Dawud.
- ✓ 4 kali dalam semalam : Abu Amr al-Kindi.
- ✓ 8 kali dalam sehari semalam : Ibnu Katib sebagaimana diceritakan oleh Abu Utsman al-Maghribi.

وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ تَعَالَى يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ





Jazakumullah Khairan